

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG
MENSTRUASI TERHADAP PERILAKU *HYGIENE*
MENSTRUASI PADA SISWI KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH KASIHAN
BANTUL YOGYAKARTA ¹**

Ayu rahayu Dewi Fitri Yani², Yuni Purwati³

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh :

AYU RAHAYU DEWI FITRI YANI

NIM : 0502R00189

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2009**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG
MENSTRUASI TERHADAP PERILAKU *HYGIENE*
MENSTRUASI PADA SISWI KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH KASIHAN
BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN 2009**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**Ayu Rahayu Dewi Fitri Yani
0502R00189**

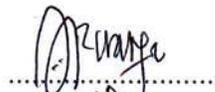
Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji dan Di Terima Sebagai Sebagian
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta

Pada Tanggal:

07 Agustus 2009

Dewan Penguji:

Penguji I : Yuni Purwati, S.Kep., Ns



Penguji II : Warsiti, S.Kp., M.Kep.Sp.Mat



Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta



Ery Khusnal, MNS



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang tiada Tuhan selain Dia serta yang menguasai alam semesta. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Berkat Rahmat dan Inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Menstruasi dengan Perilaku Hygiene Menstruasi pada Siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta”

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan moril maupun materil. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. dr. Wasilah Rohmah, Sp.PD K, Ger., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, MNS selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Yuni Purwati, S.Kep.,Ns selaku pembimbing yang telah banyak mencurahkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan dan motivasi dengan sabar, tulus dan ikhlas.
4. Warsiti, S.Kp., M.Kep.Sp.Mat selaku penguji yang telah mencurahkan waktunya.
5. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta yang telah membantu dalam memberikan data sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Petugas perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta..
7. Teman-teman PSIK Stikes Aisyiyah angkatan tahun 2005 yang telah membantu dalam penulisan Skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta waktu, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan Penelitian ini.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 7 Agustus 2009

Penulis

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG MENSTRUASI
TERHADAP PERILAKU *HYGIENE* MENSTRUASI PADA SISWI
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH KASIHAN
BANTUL YOGYAKARTA
2009¹**

Ayu Rahayu Dewi Fitri Yani², Yuni Purwati³

INTISARI

Hygiene pada saat menstruasi sangat perlu untuk menghindari penyakit infeksi yang nantinya dapat sangat merugikan dan terjadi infeksi alat reproduksi yang disebabkan oleh bakteri, gejala-gejala umum infeksi bakteri yang sering di jumpai selama menstruasi seperti : demam, radang pada permukaan vagina, gatal-gatal pada kulit. Banyaknya remaja yang masih kurang memperhatikan dan kurang mengetahui tentang *hygiene* pada saat menstruasi, membutuhkan perhatian serius. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penyuluhan kesehatan tentang menstruasi terhadap perilaku *hygiene* menstruasi pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group*. Pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* sejumlah 30 responden. Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus *t-test independent*.

Hasil penelitian dengan menggunakan rumus *t-test Independent* di dapat $p < 0,000$ yang berarti nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dengan menggunakan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang menstruasi terhadap perilaku *hygiene* menstruasi pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta tahun 2009. Untuk siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta agar lebih meningkatkan perilaku *hygiene* menstruasi dengan cara mengganti pembalut secara teratur 4-5 kali sehari atau setelah buang air kecil dan mandi untuk menghindari pertumbuhan bakteri.

Kata kunci : Menstruasi, Perilaku *Hygiene* Menstruasi, Penyuluhan Kesehatan
Kepustakaan : 11 Buku (1998-2008), 6 artikel internet.
Jumlah Halaman : i-xii, 1-65 halaman, 1-18 lampiran.

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

³Dosen STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

**THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ABOUT MENSTRUATION
CONCERNING MENSTRUATION HYGIENE BEHAVIOUR
IN STUDENTS VIII GRADE SMP MUHAMMADIYAH
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA
2009¹**

Ayu Rahayu Dewi Fitri Yani², Yuni Purwati³

Abstract

Hygiene in Menstruation is needed to eluding the infection, which is can inflict and can make infection of reproduction which is cause by Bacteria, the symptom of bacterial infection are: fever, inflamed which often occurred in surface of vagina, itch. Many teenagers who does not care and ignore about Hygiene in menstruation needed a serious notice. The objective of the research is to know the influence of Healthy Illumination about menstruation concerning menstruation hygiene behavior in students grade VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta.

This research use quasi experiment method whit Non-Equivalent Control Group design. The removal of sample is doing in the probability sampling with the purposive sampling method is 30 respondents. The hypothesis examines doing with the independent t-test formula.

The result of this research use t-test independent formula be able $p < 0,000$ it is means t- counting is greater than t- table uses fault degree 5%. Thus, can be conclude that there are have the influence of Healthy Illumination about menstruation concerning menstruation hygiene behavior in students grade VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta in 2009. For the students VIII grade SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta in order to more increase the menstruation hygiene behavior with deputize the ladies tissues in 4-5 times days or after urinate and take a bath to eluding the growth of bacteria.

Keywords : Menstruation, Menstruation Hygiene Behavior, Health Education

Bibliography : 11 Books (1998-2008), 6 internet articles

Page of number : I - xii, 1-65 page, 1-18 appendixes

¹Title of Thesis

²University student Stikes 'Aisyiyah

³Lecture Stikes 'Aisyiyah

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan fisik, mental dan sosial secara utuh, yang tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan system reproduksi serta fungsi dan prosesnya (Depkes, 2001). Kesehatan reproduksi mencakup keseluruhan kehidupan manusia sejak lahir sampai manusia tersebut mati, secara rasional terdapat 4 komponen prioritas dalam kesehatan reproduksi, yaitu kesehatan ibu dan bayi baru lahir, keluarga berencana, kesehatan reproduksi remaja, pencegahan dan penanganan penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS (Depkes RI, 2001).

Fungsi reproduksi manusia dimulai sejak masa pubertas 10-19 tahun, pada laki-laki sejak ia mimpi basah, sedangkan pada wanita dimulai sejak ia mendapat haid atau menstruasi yang disebut sebagai menarche yang pada umumnya di mulai pada umur 8-13 tahun (Depkes RI, 2001)

Pada wanita dewasa (akil baligh) setiap bulan satu dari sel-sel telurnya akan matang dari salah satu indung telur sebelah kanan atau sebelah kiri secara bergantian, sampai dengan sel-sel telur tersebut habis (menopause). Selama proses pematangan sel telur tersebut, dinding rahim akan menebal sebagai persiapan bantalan janin apabila terjadi pembuahan. Apabila tidak ada pembuahan, maka lapisan dinding rahim yang menebal tersebut akan rusak dan luruh, selanjutnya keluar sebagai darah haid.

Perilaku *hygiene* menstruasi adalah tindakan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan daerah kemaluan selama menstruasi berlangsung (Siswono, 2001, <http://www.Gizi.net>). Terjadinya infeksi alat reproduksi bisa disebabkan oleh kesalahan

penanganan tidak hygiene terhadap vagina selama menstruasi berlangsung (Kurniasih, 2001, <http://www.sia.fkm-undip.or.id>).

Pada saat menstruasi apabila tidak di perhatikan tentang *hygiene* menstruasi pembuluh darah akan mudah sekali terkena infeksi dan dapat menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi. Gejala-gejala umum infeksi bakteri yang sering dijumpai selama menstruasi seperti: demam, radang pada permukaan vagina, gatal-gatal pada kulit, radang servik (rongga mulut rahim), radang selaput rahim, *leucorrhoea* / keputihan. Menjaga kebersihan pada saat menstruasi dengan cara mengganti pembalut secara teratur 4-5 kali sehari atau setelah buang air kecil dan mandi untuk menghindari pertumbuhan bakteri. Sebaiknya pilih pembalut yang berbahan lembut, dapat menyerap dengan baik, tidak mengandung bahan yang membuat alergi (misalnya parfum atau gel), dan merekat dengan baik pada pakaian dalam. Pembalut juga harus segera diganti apabila di permukaan pembalut telah ada gumpalan darah dan harus segera menggantinya walaupun baru saja mengganti pembalut. Gumpalan darah yang terdapat di permukaan pembalut tersebut merupakan tempat yang sangat baik untuk perkembangan bakteri dan jamur (Irana, 2007, <http://www.karismawomen&education.com>).

Pada saat menstruasi daerah kewanitaan perlu diperhatikan kebersihannya, cara membersihkan daerah kewanitaan yang terbaik ialah membasuhnya dengan air bersih, apabila menggunakan sabun untuk membersihkan daerah vagina, sebaiknya gunakan sabun yang lunak (dengan pH 3,5), misalnya sabun bayi yang biasanya ber-pH netral. Sebaiknya menghindari pemakaian berbagai jenis pembersih vagina, sebab didalam vagina sebenarnya telah ada suatu mekanisme alami, dimana mekanisme alami ini akan mempertahankan keseimbangan keasaman vagina. Mekanisme ini diperankan oleh

bakteri normal yang secara alami terdapat dalam vagina. Apabila keseimbangan terganggu akan memungkinkan terjadinya infeksi.

Banyaknya remaja yang masih kurang memperhatikan dan kurang mengetahui tentang *hygienitas* pada saat menstruasi, membutuhkan perhatian serius. Selama ini pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang cukup besar pada masalah kewanitaan khususnya dalam bidang kesehatan reproduksi. Salah satu kebijakan pemerintah yang dilakukan adalah bekerjasama dengan BKKBN untuk dibentuknya BKR (Bina Keluarga Remaja) dengan diadakannya penyuluhan-penyuluhan, seminar, diskusi tentang kesehatan reproduksi pada remaja dan masyarakat.

Menurut penelitian pada tahun 2002 yang dilakukan di SLTP N II Depok Jakarta siswi kelas I dan kelas 2 tentang pengetahuan kesehatan reproduksi menunjukkan 44% responden mempunyai perilaku hygiene menstruasi yang kurang baik yaitu mengganti pembalut 1 kali sehari pada saat menstruasi hari pertama, pembersihan vagina dengan arah yang salah yaitu membersihkan vagina dari arah belakang(anus) ke arah depan (vagina) dan akan berdampak bakteri yang terdapat disekitar anus akan menuju ke vagina,44% responden juga merasakan gatal-gatal dan terdapat kemerahan disekitar vagina (Anita, 2002, *cit* permatasari 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 21 November 2008 pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta sejumlah 10 anak, di dapat 4 siswi mempunyai perilaku *hygiene* menstruasi baik karena dapat menjaga kebersihan daerah kewanitaannya atau alat kelaminnya selama berlangsungnya menstruasi, anak yang mengerti tentang *hygienitas* menstruasi rata-rata mendapat pengalaman mengetahui informasi dari orang terdekatnya dan juga yang sudah mendapat

penyuluhan tentang *hygiene* menstruasi, dan 6 siswi mempunyai pengetahuan yang rendah tentang perilaku *hygiene*, berdasarkan dari hasil wawancara anak tersebut masih belum mengetahui bagaimana cara membersihkan vagina yang baik selama menstruasi seperti membasuh vagina dari arah anus ke arah vagina, dan pada saat menstruasi mereka rata-rata mengganti pembalut 2 kali dalam sehari selama hari pertama menstruasi, apabila pembalut dalam keadaan lembab mereka tidak cepat-cepat menggantinya dan akan berdampak bakteri akan berkembang biak di sekitar vagina dan dari 6 siswi tersebut mengaku belum mendapatkan penyuluhan tentang *hygiene* menstruasi, dan akibatnya siswi tersebut mengalami gatal-gatal disekitar vagina dan kulit disekitar vagina berwarna kemerahan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Menstruasi Terhadap *Hygiene* Menstruasi pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group*. Disebut eksperimen semu karena eksperimen ini belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen yang sebenarnya, karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi. Dalam rancangan ini tidak dilakukan randomisasi (*Non Probability*), pengambilan sampel secara *porposive*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah di ketahui sebelumnya. Kemudian dilakukan pretest (O1) pada kedua kelompok tersebut, dan diikuti intervensi (X) pada

kelompok eksperimen. Setelah beberapa waktu dilakukan posttest (O2) pada kedua kelompok tersebut (Notoatmodjo, 2005).

Definisi Operasional dari penelitian ini adalah :

1. Penyuluhan kesehatan tentang menstruasi adalah pemberian informasi kesehatan pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul yang meliputi pengertian menstruasi, siklus menstruasi, masalah menstruasi, dan gejala menstruasi. Pemberian informasi diberikan pada 15 orang responden kelompok eksperimen dengan menggunakan metode ceramah (penyuluhan) yang dilakukan oleh peneliti yang di bantu oleh asisten yang berjumlah 2 asisten dan menggunakan leaflet pada kelompok eksperimen yang dilakukan satu kali selama 45 menit. Skala data nominal dengan kategori siswi yang diberi penyuluhan huruf A dan siswi yang tidak diberi penyuluhan huruf B.
2. Perilaku *hygiene* menstruasi adalah tindakan yang mendukung atau mendorong remaja putri kelas VIII di SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul dalam memelihara perilaku *hygiene* menstruasi dengan melihat besarnya nilai (skor) yang diperoleh responden dalam menjawab kuesioner yang berjumlah 19 soal tentang perilaku *hygiene* menstruasi yang meliputi cara penggunaan pembalut, frekuensi penggunaan pembalut dalam sehari, cara perawatan dan perilaku *hygiene* menstruasi, yang diukur sebelum penyuluhan dan 3 hari sesudah diberikan penyuluhan pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul, dengan skala data interval .

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini meliputi penyuntingan, pengkodean, dan tabulasi data. Untuk mengetahui perilaku penyuluhan kesehatan tentang menstruasi terhadap perilaku hygiene menstruasi pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta menggunakan *t-test Independent*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini adalah umur responden. Karakteristik responden berdasarkan umur responden selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	12 tahun	13	43,3%
2.	13 tahun	17	56,7%
	Total	30	100%

Sumber: Data primer 2009

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Perilaku *Hygiene* Menstruasi *Pretest* dan *Posttest* Pada Kelompok Eksperimen

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Perilaku *Hygiene* Menstruasi *Pretest* dan *Posttest* Pada Kelompok Eksperimen

Perilaku <i>Hygiene</i> Menstruasi	<i>Pretest</i> Eksperimen		<i>Posttest</i> Eksperimen	
	Jumlah	Persentas e	Jumlah	Persentas e
Baik	6	40%	14	93,3%
Sedang	7	46,7%	1	6,7%
Kurang	2	13,3%	0	0%
Jumlah	15	100%	15	100%

Sumber: Data primer tahun 2009

b. Perilaku *Hygiene* Menstruasi *Pretest* dan *Posttest* Pada Kelompok Kontrol

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Perilaku *Hygiene* Menstruasi *Pretest* dan *Posttest* Pada Kelompok Kontrol

Perilaku <i>Hygiene</i> Menstruasi	<i>Pretest</i> Kontrol		<i>Posttest</i> Kontrol	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Baik	8	53,3%	6	40,0%
Sedang	7	46,7%	8	53,3%
Kurang	0	0%	1	6,7%
Jumlah	15	100%	15	100%

Sumber: Data primer tahun 2009

c. Tabulasi Silang Perubahan Perilaku Pada Kelompok Eksperimen

Tabel. 4.6. Tabulasi Silang Perilaku *Hygiene* Saat *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Upaya	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Pelaksanaan <i>Pretest</i> Eksperimen	6	20	7	23,3	2	6,7	15	50
<i>Posttest</i> Eksperimen	14	46,7	1	3,3	0	0	15	50
Jumlah	20	66,7	8	26,7	2	6,7	30	100

d. Tabulasi Silang Perubahan Perilaku Pada Kelompok Kontrol

Tabel. 4.7. Tabulasi Silang Perilaku *Hygiene* Saat *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Upaya	Baik		Sedang		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Pelaksanaan								
Pretest Kontrol	8	26,7	7	23,3	0	0	15	50
Posttest Kontrol	6	20,0	8	26,7	1	3,3	15	50
Jumlah	14	46,7	15	50,0	1	3,3	30	100

e. Tabulasi Silang Perubahan Perilaku Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel. 4.8. Tabulasi Silang Perilaku *Hygiene* Saat *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen & Kontrol

Upaya	Baik		Sedang		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Pelaksanaan								
Posttest Eksperimen	14	46,7	1	3,3	0	0	15	50
Posttest Kontrol	6	20,0	8	26,7	1	3,3	15	50
Jumlah	20	66,7	9	30,0	1	3,3	30	100

3. Uji Prasyarat Analisis Data

Tabel 4.9. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen

Kelompok	KSZ	<i>p</i>	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,536	0,937	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,520	0,950	Normal

Tabel 4.10. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol

Kelompok	KSZ	<i>p</i>	Keterangan
<i>Pretest</i> Kontrol	0,606	0,856	Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,833	0,491	Normal

4. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.11. Hasil Uji t *Pretest* dan *Posttest* Perilaku *Hygiene* Menstruasi Pada Kelompok Eksperimen

Sumber Data	Rata-rata	t hitung	t tabel	p
<i>Pretest</i> Eksperimen	47,60	6,894	2,145	0,000
<i>Posttest</i> Eksperimen	59,13			

Tabel 4.12. Hasil Uji t *Pretest* dan *Posttest* Perilaku *Hygiene* Menstruasi Pada Kelompok Kontrol

Sumber Data	Rata-rata	t hitung	t tabel	p
<i>Pretest</i> Kontrol	52,13	1,444	2,145	0,171
<i>Posttest</i> Kontrol	48,40			

Tabel 4.13. Hasil Uji t *Posttest* Perilaku *Hygiene* Menstruasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Perilaku <i>Hygiene</i> Menstruasi	Rata-rata	t hitung	t tabel	p
Kelompok Eksperimen	59,13	4,541	2,048	0,000
Kelompok Kontrol	48,40			

B. Pembahasan

1. Perilaku *Hygiene* Menstruasi *Pretest* dan *Posttest* pada kelompok eksperimen

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan kesehatan tentang menstruasi terhadap perilaku *Hygiene* menstruasi pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan perilaku *Hygiene* menstruasi antara kelompok yang mendapatkan penyuluhan kesehatan

tentang menstruasi dengan kelompok yang tidak mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang menstruasi.

Penyuluhan merupakan salah satu teknik penyampaian informasi termasuk pengetahuan tentang menstruasi. Dalam penelitian ini penyuluhan kesehatan diberikan kepada kelompok eksperimen. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan perilaku *Hygiene* menstruasi pada kelompok eksperimen. Hasil *pretest* pada kelompok eksperimen diketahui sebagian besar siswi mempunyai perilaku *Hygiene* menstruasi yang sedang yaitu sebesar 46,7% dan pada saat *posttest* mengalami kenaikan menjadi baik sebesar 93,3%. Hasil ini menunjukkan adanya perubahan perilaku *Hygiene* menstruasi sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan. Hasil ini didukung oleh hasil uji t yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen.

Hasil tersebut diartikan bahwa penyuluhan yang dilakukan pada kelompok eksperimen berpengaruh pada perilaku *Hygiene* menstruasi siswi. Menurut Azwar *cit* Naharani (2007) penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebar pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melaksanakan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan peneliti menggunakan metode ceramah dan

pemberian leaflet kepada 15 responden pada kelompok eksperimen yang dilakukan selama 45 menit.

2. Perilaku *Hygiene Menstruasi Pretest dan Posttest* pada kelompok Kontrol

Hasil analisis pada kelompok kontrol diketahui pada saat *pretest* sebagian besar siswi mempunyai perilaku *Hygiene* menstruasi yang baik sebesar 53,3% dan pada saat *posttest* menjadi sedang sebesar 53,3%. Hasil ini menunjukkan tidak adanya perubahan yang positif perilaku *Hygiene* menstruasi pada kelompok kontrol. Hasil uji t juga menunjukkan tidak adanya perubahan yang signifikan *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dikarenakan pada kelompok kontrol tidak dilakukan penyuluhan sehingga informasi yang diperoleh kelompok kontrol masih kurang. Perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat ditentukan oleh niat orang terhadap obyek kesehatan, ada atau tidaknya dukungan dari masyarakat sekitarnya, ada atau tidaknya informasi tentang kesehatan kebebasan individu untuk mengambil keputusan atau bertindak, dan situasi yang memungkinkan ia berperilaku atau bertindak (Notoatmodjo, 2008).

3. Perilaku *Hygiene Menstruasi* pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Penanaman kesadaran akan pentingnya kesehatan reproduksi merupakan hal yang perlu dilakukan khususnya pada remaja putri untuk menjaga perilaku *hygiene* menstruasi yang positif. Penanaman kesadaran terhadap remaja putri dapat dilakukan dengan cara penyuluhan kesehatan khususnya tentang menstruasi. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil uji t terhadap *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan yaitu perilaku

Hygiene menstruasi kelompok eksperimen adalah 59,13 dan kelompok kontrol adalah 48,40 dan didapat nilai t hitung sebesar 4,541 dengan signifikansi 0,000. Nilai t tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 2,048, oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,541 > 2,048$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), hal ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara perilaku *Hygiene* menstruasi kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan tentang menstruasi mempunyai pengaruh penyuluhan kesehatan tentang menstruasi terhadap perilaku *Hygiene* menstruasi pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta., dimana perilaku *hygiene* menstruasi yang dilakukan oleh kelompok eksperimen yang diberikan penyuluhan lebih baik apabila dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2005) yang menyebutkan sikap dan perilaku petugas kesehatan merupakan faktor penguat (*reinforcing factors*) yang mempengaruhi perilaku kesehatan. Hal ini menunjukkan pemberian informasi kepada para remaja tentang perilaku *hygienitas* menstruasi akan berpengaruh pada perilaku remaja.

Perilaku *hygiene* menstruasi merupakan tindakan yang sangat penting bagi wanita yang sudah mengalami haid. Menurut Siswono (2001) perilaku *hygiene* menstruasi adalah tindakan yang harus dilakukan untuk menjaga kebersihan kemaluan selama menstruasi berlangsung. Pada saat menstruasi apabila tidak

diperhatikan tentang *hygiene* menstruasi pembuluh darah akan mudah sekali terkena infeksi dan dapat menumbulkan penyakit pada saluran reproduksi.

Perilaku *hygiene* yang baik ditunjukkan dengan kemampuan siswi dalam melakukan perawatan diri pada saat menstruasi. Perilaku *hygiene* ini hanya dapat dilakukan apabila siswi mempunyai pengetahuan yang baik tentang menstruasi. Perilaku *hygiene* dikatakan baik apabila siswi mampu menjaga perawatan daerah kemaluan, melakukan perawatan dan mampu membersihkan daerah kemaluan dengan cara yang benar. Perilaku *hygiene* pada kelompok eksperimen terwujud dipengaruhi oleh keberhasilan penyuluhan yang diberikan.

Disamping itu adanya faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan penelitian ini. Faktor pendukung dalam penelitian ini antara lain: adanya asisten, guru BK (Bimbingan Konseling) turut membantu dalam pencarian responden dinilai sangat membantu peneliti, selain itu siswa sebagai responden dinilai sangat kooperatif dalam penelitian ini serta adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Penyuluhan dapat berhasil dengan baik, dipengaruhi juga oleh tepatnya pengendalian variabel pengganggu. Penelitian ini menggunakan responden dari siswi SMP dengan tingkat pengetahuan yang relatif masih sama tentang menstruasi karena cenderung mempunyai pengalaman yang sama dalam menghadapi menstruasi.

C. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah pada saat pelaksanaan penelitian, di mana siswi pada saat mengerjakan tes yang diberikan oleh peneliti

duduk bersama-sama dalam stu ruangan, sehingga kemungkinan ada saling nyontek dan dapat menimbulkan hasil yang bias. Artinya ada kemungkinan data yang diperoleh tidak sesuai dengan keadaan siswi yang sebenarnya. Pelaksanaan posttest hanya dilakukan tiga hari setelah pelaksanaan penyuluhan sehingga ada siswa yang belum benar-benar melaksanakan perilaku hygiene menstruasi karena pada saat posttest belum mengalami menstruasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Hygiene menstruasi pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta kelompok eksperimen pada saat *pretest* dalam kategori sedang sebesar 46,7%
2. Perilaku Hygiene menstruasi pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta kelompok eksperimen pada saat *posttest* dalam kategori baik sebesar 93,3%
3. Perilaku Hygiene menstruasi pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta kelompok kontrol pada saat *pretest* dalam kategori baik sebesar 53,3%
4. Perilaku Hygiene menstruasi pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta kelompok kontrol pada *posttest* dalam kategori sedang sebesar 53,3%.

5. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang menstruasi terhadap perilaku Hygiene menstruasi pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar $4,541$.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswi SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta

Siswi diharapkan untuk lebih meningkatkan pengetahuan mereka tentang menstruasi dengan mencari berbagai sumber informasi seperti majalah kesehatan, TV, radio dan mengikuti berbagai penyuluhan kesehatan kesehatan reproduksi.

2. Bagi Guru Sekolah SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta

Sekolah dapat memasukan materi kesehatan reproduksi remaja terutama materi tentang menstruasi pada siswi dalam kurikulum sekolah atau pada jam BK (Bimbingan Konseling) , sehingga pengetahuan siswi dapat meningkat dan dapat merubah perilaku mereka.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih dapat mengembangkan penelitian dengan mengendalikan variabel penganggu dengan lebih baik. Peneliti selanjutnya juga menyempurnakan pengambilan data, dengan melakukan posttest dalam jangka waktu satu bulan setelah pelaksanaan penyuluhan sehingga siswi sudah benar-benar melakukan perilaku hygiene menstruasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin.2008.*Kesehatan Reproduksi Remaja, Menstruasi*, dalam <http://www.kesehatanreproduksi.com>, diakses tanggal 23 November 2008.
- Anonim. 2007. *Baik Buruk Memakai Pembalut* dalam <http://www.supportliving.com>, diakses tanggal 10 November 2008.
- Arikunto, Suharsim. 2002. *Prosedur Penelitian Edisi Kelima Cetakan Keduabelas*. Rineka Cipta. Yogyakarta.
- Depkes RI. 2002. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. DEPKES dan WHO.Jakarta
- Effendi.1998. *Dasar-Dasar Keperawatan*. Yayasan Essentia Medica. Yogyakarta.
- Fitria, Ana.2007. *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Gala Ilmu Semesta. Yogyakarta
- Haryanti.2007. *Pembalut Wanita Sehat Masa Kini*, dalam <http://www.wordpress.com>, diakses tanggal 10 November 2008.
- Indarti.2007. *Pedoman Kesehatan Kehamilan, Persalinan dan Perawatan Bayi*. Diglosia Medika. Yogyakarta.
- Irana, Dewi. 2007. *Merawat Organ Intim Wanita*, dalam <http://www.karismawomen&education.com>. Diakses tanggal 25 Oktober 2008.
- Kurniasih, Endang.2001. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktek Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas 3 SMP I Wira Desa Pekalongan*, dalam <http://www.SIA.FKM.UNDIP.or.id>, diakses tanggal 10 Desember 2008.
- Llewelyn J, Derek.2001. *Dasar-Dasar Obstetri dan Ginekologi*. Hipokrates. Jakarta.
- Naharani. 2007. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas I SMP 3 Sami galuh*. Kulonprogo. STIKES A'Isyiyah. Yogyakarta.
- Notoatmojo, Sukidjo.2005. *Metodologi Penelitian Edisi Kelima Cetakan Keduabelas*.Rineka Cipta. Yogyakarta.
- _____. 2007. *Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Permatasari, Imas. 2008. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Hygiene Menstruasi Pada Siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah I Yogyakarta*. STIKES 'Aisyiyah.Yogyakarta.

Siswono. 2001. *Merawat Organ Reproduksi Cewek*, dalam <http://www.Gizi.net> , diakses tanggal 10 Desember 2008.

Wiknjosastro, Hanifa. 2006. *Ilmu Kebidanan Edisi Ketiga Cetakan Keenam*. YBP-SP.Jakarta.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA